



---

## Perempuan *Single Parent* Bekerja Sebagai *Driver* Ojek Online di Pekanbaru

**Agung Dermawan Sembiring**

Jurusan Sosiologi ,Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,Universitas Riau

e-mail: [agung.dermawan4537@student.unri.ac.id](mailto:agung.dermawan4537@student.unri.ac.id)

**Achmad Hidir**

Jurusan Sosiologi ,Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,Universitas Riau

e-mail: [achmad.hidir@lecturer.unri.ac.id](mailto:achmad.hidir@lecturer.unri.ac.id)

Alamat : Kampus Bina Widya, Jl. H.R Soebrantas Km 12.5 Simpang Baru Pekanbaru, 28293.

Telp/Fax. 0761-63277

Korespondensi penulis : [agung.dermawan4537@student.unri.ac.id](mailto:agung.dermawan4537@student.unri.ac.id)

### **Abstrak.**

Perempuan single parent mempunyai aktivitas dan tanggung jawab ganda terhadap keluarganya. Sehingga dalam pemenuhan kebutuhan hidup keluarga, perempuan single parent harus mampu menyeimbangkan urusan domestic dan publiknya yaitu ketika bekerja. Pekerjaan yang dipilih yaitu pekerjaan dengan fleksibilitas waktu yang tinggi salah satunya dengan menjadi driver ojek online. mereka setiap harinya bertemu dengan masyarakat yang beragam, baik itu dari teman satu *basecamp*, dari *customer* dan pihak-pihak yang ditemui dan aktivitasnya guna mendapatkan rezeki untuk kebutuhan kehidupan keluarganya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pilihan rasional perempuan single parent menjadi driver ojek online di kota pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teori pilihan rasional oleh james coleman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perempuan *single parent* bekerja sebagai driver ojek online mempunyai cara sendiri dalam membagi waktu untuk kegiatan domestik dan publik, pilihan rasional perempuan *single parent* memilih bekerja sebagai mitra driver ojek online dengan alasan ia mempunyai waktu yang *fleksibel*, pendapatan perhari,dan banyak teman.

**Kata Kunci :** Perempuan *Single Parent*, Ojek Online, Pilihan Rasional

### **Abstract.**

*Single parent women have multiple activities and responsibilities towards their families. So that in fulfilling their needs of family life, single parent women must be able to balance their domestic and public affairs, especially when they are working. The job they are chosen is a job with high time flexibility, one of which is by becoming an online motorcycle driver. they meet various people every day, friends from a basecamp, from customers and parties they meet and their activities in order to get sustenance for the needs of their family life. The purpose of this study was to find out the rational choice of single parent women to become online motorcycle drivers in Pekanbaru City. The research method used is descriptive qualitative with purposive sampling technique. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Data analysis uses rational choice theory by james coleman. The results of this study indicate that single parent women working as online motorcycle drivers have their own way of dividing time for domestic and public activities, and have many friends.*

**Keywords:** *Single Parent Woman, Online Ojek, Rational Choice*

## **PENDAHULUAN**

Ojek berupa transportasi yang menggunakan sepeda motor, Menurut (Ariwibowo, 2013) Pekerjaan ojek sepeda motor merupakan pekerjaan yang memerlukan keahlian, keseimbangan, tenaga dan konsentrasi di dalam mengendarai sepeda motor, selain itu sarana keselamatan dan kelengkapan sepeda motor merupakan komponen penting di dalam berkendara agar tercipta keselamatan dan mencegah kecelakaan berkendara. Dengan adanya ojek yang membantu terpenuhinya kebutuhan pada lingkungan masyarakat, ojek dengan harganya juga yang tidak terlalu mahal pada lingkungan masyarakat, menjadi salah satu moda transportasi umum yang diminati. Ojek pangkalan yang hanya berada di satu tempat mangkal menjadikan kesulitan pada sebuah pengorderan untuk ojek pangkalan tersebut. Hal ini yang dijadikan sebuah peluang bisnis, dengan lahirnya sebuah aplikasi yang berbasis ojek, melainkan tidak dapat ditemukan pada ruang lingkup perkotaan, dengan *driver* yang ada di setiap lingkungan perkotaan, dan juga tidak lama sampai dalam penjemputan.

Ojek online mayoritas *driver*-nya lebih dominan berjenis kelamin laki-laki, yang mana laki-laki dapat bekerja dengan medan yang terpapar terik matahari, hujan, dan juga resiko pada kecelakaan pada saat berkendara, dan juga harus dengan fisik yang kuat. Laki-laki juga diwajibkan bekerja apa lagi ketika laki-laki tersebut sudah menikah, karena laki-laki mempunyai kewajiban dalam menafakahi istri dan anak. Menurut (Oktarina et al., 2015) semakin berkembangnya zaman dan masyarakat yang terus beriringan di dalamnya membuat berbagai macam perubahan pada peran serta aktivitas perempuan. Mayoritas dari perempuan dizaman sekarang tidak lagi berpangku tangan menerima menjadi ibu rumah tangga seutuhnya yang selalu bergelut dengan sector domestic. Modernisasi yang ada membuat perubahan pada cara berpikir dan cara berperilaku perempuan. Salah satunya menjadi *driver* ojek online yang semakin banyak di lingkungan masyarakat perkotaan dikarenakan kebutuhan pasar konsumen yang juga banyak menjadikan wanita berpartisipasi pada pekerjaan ini, karena dirasa pekerjaan yang dapat dilakukan dengan tidak meninggalkan status sebagai ibu yang harus melakukan aktivitas pada lingkungan domestic.

Menurut Suhendi (dalam Hanim, 2018)) *single parent* merupakan keluarga yang terdiri dari orang tua tunggal baik ayah atau ibu akibat perceraian ataupun kematian. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi status *single parent* diantaranya adalah perceraian, kematian, orang tua angkat ataupun orang tua berpisah tempat tinggal. Menjadi seorang ibu dan juga sebagai ayah yang

mencari nafkah, situasi ini bukanlah situasi yang mudah, menjadi seseorang yang harus berperan ganda pada kehidupan dengan situasi yang memaksa pada kehidupan pada seorang *single parent*.

## **KAJIAN TEORI**

Perempuan *single parent* mempunyai Aktivitas dan tanggung jawab ganda, yang mana menjadi seorang ibu pada kehidupannya mengharuskan mereka harus bijak dalam memanajemen waktu antara kegiatan domestiknya yaitu aktivitas naluriah sebagai seorang ibu, mengurus rumah dan juga membina anggota keluarga. Perempuan yang sebagai *single parent* yang bekerja sebagai *driver* ojek online itu ialah sebuah aktivitas publik yang di miliknya, dengan menjadi *driver* ojek online, perempuan *single parent* setiap harinya bertemu dengan masyarakat yang beragam, baik itu dari teman satu *basecamp*, dari *customer* dan pihak-pihak yang di temui di suatu wilayah dan aktivitasnya guna mendapatkan rezeki untuk kebutuhan kehidupan keluarganya.

James Coleman penggerak utama pada teori pilihan rasional, James Coleman menjelaskan keinginan dalam mencapai tujuan yang dilakukan persorangan. Tujuan yang di sebut adalah pilihan Tindakan yang di tentukan oleh nilai dasar yang menjadi tolak ukur atau cara pandang untuk menentukan pilihan dengan pertimbangan yang mendalam dengan kesadaran (Safitri & Mardhiah, 2022). Manusia sebagai makhluk sosial yang seharusnya mempunyai pertimbangan dalam menjalankan keinginan dalam proses. Manusia yang merdeka bebas memilih dalam setiap apa yang dia ingin lakukan dalam pencapaian proses yang telah dia pilih. Pilihan yang dilakukan bukan untuk mendapatkan nilai pada tujuan yang di yakini saja, melainkan pada kondisi yang menurut mereka dapat menguntungkan pada kondisi tertentu. Teori pilihan rasional milik Coleman yang menerangkan bahwa terdapat dua elemen kunci dalam teori pilihan rasional Coleman yaitu aktor dan sumber daya (Manullang & Susanti, 2022).

Pilihan rasional menjelaskan bahwasannya pada bagian aktor, aktor kemungkinan besar akan melakukan yang mengarah kebutuhan yang dia punya. Aktor merupakan yang melakukan tindakan, aktor di anggap sebagai individu yang memiliki tujuan. Aktor memegang peranan pokok untuk melakukan suatu tindakan yang sesuai dengan pilihannya (Utami et al., 2022). Maka pada penelitian ini yang disebutkan menjadi aktor ialah *driver* wanita *single parent*, dimana mereka memiliki kebutuhan untuk bertahan hidup baik itu hidupnya sendiri bahkan, anggota keluarga. Kunci dari teori pilihan rasional terletak pada aktor. Mereka melakukan tindakan yang diharapkan mampu menghasilkan sebuah perubahan untuk mencapai tujuan yang diinginkan terhadap

kepentingannya. Tindakan tersebut diambil oleh aktor dengan alasan tertentu serta memilih pilihan yang dianggap membawa peluang besar untuk mencapai tujuannya. *Driver* wanita *single parent* sebagai aktor memilih suatu pilihan yang dianggap rasional olehnya untuk bertahan hidup.

Teori pilihan rasional (Tindakan rasional) memiliki keyakinan dengan ekonomi klasik bahwa semua perilaku berasal dari individu yang berusaha mengejar kepentingan mereka sendiri (Coleman dalam Field, 2018) Dalam pengertiannya yang menunjukkan pilihan rasional lebih menganalogikan sebuah pilihan yang membuat individu lebih memilih progress yang mengarah pada kepentingan (kebutuhan) yang ada pada dirinya. *Single Parent* yang menjadi *driver* ojek online yang mempunyai kebutuhan dalam melakukan peran ganda yaitu antara peran publik dan juga peran domestic, yang mana pada peran domestic menjadikan *single parent* sebagai orang tua yang seharusnya mencukupi kebutuhan dalam hal kasih sayang pada anggota keluarga yang ada. Peran publiknya itu sendiri berupa hubungan antara perempuan *single parent* dengan *customer* ojek online, dan juga pada sebuah rekan satu mitra sebagai ojek online.

Menjadi *driver* Ojek Online pun dianggap sebagai pilihan yang rasional untuk mendapatkan pendapatan. Menurut Coleman, mempresentasikan sumberdaya karena hal ini melibatkan harapan akan memprioritas, dan melampaui individu manapun sehingga melibatkan jaringan yang lebih luas yang hubungan-hubungannya diatur oleh tingginya tingkat kepercayaan dan nilai-nilai bersama (Field, 2018). *Driver* ojek online adalah status yang dilakukan perempuan *single parent*, yang termasuk pada ruang kegiatan publik, kegiatan publik aktor merupakan perempuan *single parent* yang menjadi *driver* ojek online, dan sumberdaya berupa hal yang mendukung aktor dalam menjalani progress yang akan dimiliki aktor tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan fenomena serta pemaparan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan mengkaji dan menganalisis data secara deskriptif dan mendalam terhadap fenomena yang dikaji. Lokasi penelitian merupakan daerah atau tempat dilaksanakannya suatu penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan di Kota Pekanbaru sebagai pusat ibu kota dengan jumlah dan kehadiran *driver* perempuan *Single Parent* yang telah ramai di jalanan Kota Pekanbaru. Subjek penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan

kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2018). Kriteria untuk menjadi subjek penelitian ini adalah bertempat tinggal menetap di Kota Pekanbaru, memiliki tanggungan keluarga, serta sudah menjadi *driver* sejak bercerai. Data Primer Data primer pada penelitian di dapatkan dari wawancara mendalam yang peneliti lakukan kepada para perempuan *Single Parent driver* ojek online yang ada di Kota Pekanbaru. Data sekunder pada penelitian ini adalah jumlah perempuan *driver* ojek online merupakan data sekunder penelitian ini. Riset terdahulu, Ibuu, jurnal yang telah dipublikasikan, website resmi untuk menunjang data agar lebih valid serta observasi peneliti dilapangan, Teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi, analisis data reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pilihan Rasional Perempuan *Single Parent* Bekerja Sebagai Driver Ojek Online

Pekerjaan sebagai driver ojek online yang diempuni perempuan *single parent* pada penelitian ini merupakan sebuah pekerjaan yang mereka inginkan, karena pada sebelum menjadi driver ojek online, informan pada penelitian ini bekerja juga namun teratrik dengan pekerjaan sebagai driver ojek online ini. Karena dirasa pekerjaan sebagai driver ojek online mempunyai keluangan waktu dalam melakukan kegiatan pekerjaan, dan dapat dilakukan kapan saja, dan tidak mempunyai waktu yang ditetapkan untuk fokus bekerja.

**Tabel 1**

**Pilihan Rasional Perempuan *Single Parent* Sebagai Driver Ojek Online**

No.	Nama	Alasan Memilih Menjadi Mitra Driver Ojek Online
1.	Partini	Mempunyai waktu yang tidak terikat, karena pertimbangan kakak partini pada anaknya yang masih balita
2	Lia	Tidak adanya keterikatan waktu, di tambah lagi tidak adanya paksaan untuk bekerja setiap hari
3.	Febrianti	Karenah lebih <i>fleksibel</i> , gampang mengatur waktu, bisa jemput anak sekolah
4.	Mega	Lebih meyakinkan, karena hasilnya langsung dapat perharinya

5.	Monica	Karena gak mau terikat kerja sama orang, dan juga apa lagi kalau kerja sama orang harus mempunyai ijazah
6.	Devi	Menghilangkan kejenuhan, sambil bekerja, di samping itu dapat pengalaman

Sumber: Olahan Data Lapangan Peneliti, 2023

Pekerjaan ini juga memberikan mereka sebuah ruang lingkup yang sangat luas, hal ini yang menjadikan mereka melakukannya dalam keadaan selalu bahagia. Pada driver ojek online ada juga yang nama *basecamp* sebagai *support system* mereka dalam menjalankan aktivitas tersebut. Namun tidak semua yang paham akan hal itu, karena merasa sebagai *driver* saja mereka sudah cukup, namun untuk informan penelitian ini begini alasan mereka tergabung dalam *basecamp*/posko.

**Tabel 2**  
**Alasan Tergabung Di dalam Basecamp/Posko**

No.	Nama	Alasan Tergabung Di dalam Basecamp/Posko
1.	Partini	Tempat bernaung dan tempat istirahat
2.	Lia	Suport Bantuan jika ada kendala
3.	Febrianti	Butuh Informasi sekitarann Ojek online
4.	Mega	Menjadi Keluarga Kedua setelah keluarga kandung
5.	Monic	Tempat untuk sharing, istilahnya sebagai keluarga
6.	Devi	Rasa kekeluargaan tinggi

Sumber: Data Olahan Lapangan Peneliti, 2023

## 2. Alokasi waktu

Pembagian waktu dalam menjalankan aktivitas bekerja menjadi driver ojek online dan juga harus menjalankan sebuah aktivitas naluriah yang semestinya menjadi ibu, merupakan sebuah pembagian yang harus dilakukan dengan sangat matang karena, menjalankan pekerjaan atau disebut melakukan hal aktivitas publik, merupakan sebuah kewajiban juga untuk memenuhi kebutuhan yang ada pada keluarga kecilnya, namun pada keluarga kecilnya itu ada juga anak yang membutuhkan kasih sayang orangtuanya. Sebagai berikut pembagian waktu informan pada penelitian ini dalam menjalankan aktivitas kegiatan publik dan domestik perharinya.

**Tabel 3**

**Alokasi Waktu Informan**

No	Nama	Alokasi Waktu Informan	
		Domestik	Publik
1.	Partini	±10 jam	±14 jam
2.	Lia	±17 jam	±7 jam
3.	Yulia	±12 jam	±12 jam
4.	Mega	±12 jam	±12 jam
5.	Monica	±10 jam	±14 jam
6.	Devi	±12 jam	±12 jam

*Sumber: Data Olahan Lapangan Peneliti, 2023*

Menjalankan aktivitas publik lebih sering besar dibanding menjalankan aktivitas domestik, karena menjadi *single parent* harus tetap Tangguh dalam menjalankan keinginan yang bisa di capai pada sebuah keinginan untuk bisa dapat memenuhi kebutuhan dari keluarga kecilnya, seperti yang telah dijelaskan pada pilihan rasional.

## **KESIMPULAN**

Ojek berupa transportasi yang menggunakan sepeda motor, Menurut (Ariwibowo, 2013) Pekerjaan ojek sepeda motor merupakan pekerjaan yang memerlukan keahlian, keseimbangan, tenaga dan konsentrasi di dalam mengendarai sepeda motor, selain itu sarana keselamatan dan kelengkapan sepeda motor merupakan komponen penting di dalam berkendara agar tercipta keselamatan dan mencegah kecelakaan berkendara. Dengan adanya ojek yang membantu terpenuhinya kebutuhan pada lingkungan masyarakat, ojek dengan harganya juga yang tidak terlalu mahal pada lingkungan masyarakat, menjadi salah satu moda transportasi umum yang juga di minati. Dengan adanya kemajuan dari teknologi, ojek menjadi salah satu yang mendapatkan kemajuannya, yang mana pada sebelum lahirnya ojek online, masyarakat harus mendatangi sebuah pangkalan ojek yang ada di suatu wilayah, namun lahirnya ojek online mempermudah masyarakat dalam mencari ojek, untuk membantu mengantar masyarakat pada ke tempat yang diinginkan tanpa mencari dan berjalan kepangkalan, hanya saja tinggal membuka aplikasi ojek online yang ada, dan *mensetting* lokasi jemput dan lokasi antar.

Perempuan *single parent* mempunyai aktivitas dan tanggung jawab ganda, yang mana menjadi seorang ibu pada kehidupannya mengharuskan mereka harus bijak dalam manajemen waktu antara kegiatan domestiknya yaitu aktivitas naluriah sebagai seorang ibu, mengurus rumah dan juga membina anggota keluarga. Perempuan yang sebagai *single parent* yang bekerja sebagai *driver* ojek online itu ialah sebuah aktivitas publik yang dimilikinya, dengan menjadi *driver* ojek online, perempuan *single parent* setiap harinya bertemu dengan masyarakat yang beragam, baik itu dari teman satu *basecamp*, dari *customer* dan pihak-pihak yang ditemui di suatu wilayah dan aktivitasnya guna mendapatkan rezeki untuk kebutuhan kehidupan keluarganya. Manfaat tergabung dalam *basecamp*, yang mana *basecamp* sendiri memiliki fungsi yang sama dengan anak motor. Namun pada *basecamp* ojek online ini lebih pada kemudahan dalam menjalani aktivitas yang ada sebagai *driver ojek online* dikarenakan pada *basecamp* terdapatnya jalinan silaturahmi yang baik, informasi yang valid berasal dari lingkungan ojek online dan juga kantor ojek online. Pembagian waktu yang dilakukan oleh perempuan *single parent* yang sering dilakukan ialah lebih memfokuskan terlebih dahulu aktivitas domestik lalu menjalankan aktivitas publik yang mana sebagai *single parent* mereka harus fokus membina keluarga kecil yang mereka punya. Bekerja sebagai *driver ojek online* mereka dapat merasakan syukur karena tidak mempunyai keterikatan waktu yang mewajibkan bekerja sebagai mitra *driver*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariwibowo, R. (2013). Hubungan Antara Umur, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Sikap Terhadap Praktik Safety Riding Awareness Pada Pengendara Ojek Sepeda Motor Di Kecamatan Banyumanik. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 1–10. <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Field, J. (2018). *Modal Sosial*. Kreasi Wacana.
- Hanim, H. (2018). Peran Perempuan Single Parent Dalam Pemenuhan Fungsi Ekonomi Dalam Keluarga Studi Kasus : Perempuan Single Parent Pekerja di Pijat Refleksi Tosyma Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 41(60), 7081–7100.
- Manullang, L. M., & Susanti, R. (2022). Kehidupan Manusia Silver Di Kota Pekanbaru. *Nusantara Hasana Journal*, 2(4), 81–91. <http://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/279>
- Oktarina, L. P., Wijaya, M., & Demartoto, A. (2015). Pemaknaan Perkawinan (Studi Kasus Pada Perempuan Lajang Yang Bekerjadi Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Analisa Sosiologi*, 4(1), 75–90. <https://doi.org/10.20961/jas.v4i1.17412>
- Safitri, R. D., & Mardhiah, D. (2022). Strategi Mahasiswa Akhir Sosiologi dalam Menyelesaikan Skripsi di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Wisudawan Jurusan Sosiologi FIS UNP).

*Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi Dan*, 5(1), 94–103.  
<https://doi.org/10.24036/perspektif.v5i1.594>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Utami, S., Hidir, A., & Hambali. (2022). *Pilihan Rasional Petani Kelapa Di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir*. 4(3), 24–35.